

## INTISARI

Beras putih paling sering dikonsumsi sebagai sumber karbohidrat, tetapi beberapa tahun terakhir, beras merah dan hitam semakin populer. Beras merah dan beras hitam dapat menjadi makanan alternatif bagi penderita diabetes dan orang yang ingin menurunkan risiko terkena penyakit tersebut karena indeks glikemiknya yang rendah. Berdasarkan wawancara dengan karyawan distributor beras berwarna di DIY, permintaan beras berwarna terus meningkat. Namun, tidak semua petani bersedia untuk menghasilkan beras berwarna sehingga produksinya sangat rendah.

Analisis rantai nilai beras berwarna dilakukan untuk memberikan gambaran tentang bisnis kepada petani terutama yang belum bersedia menghasilkan beras berwarna. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan, mengidentifikasi aktivitas inti, dan mengukur kinerja rantai nilai. Kinerja rantai nilai diukur dengan menghitung laba, margin pemasaran dan bagian harga petani.

Pada bisnis beras berwarna saat ini, terdapat 5 pelaku yang terlibat yaitu petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani, distributor, dan pengecer. Kelima pelaku tersebut membentuk 5 Rantai Nilai Beras Merah dan 4 rantai nilai beras hitam. Aktivitas inti yaitu menanam padi, memanen, menggiling, menyortir, mengemas, dan menjual. Kinerja rantai nilai beras berwarna yaitu Pada rantai nilai beras merah, petani memperoleh laba tertinggi pada setiap rantai kecuali Pada rantai yang gabungan kelompok tani terlibat di dalamnya; margin pemasaran terbesar Pada rantai petani-gabungan kelompok tani-pengecer-konsumen akhir. Pada rantai nilai beras hitam, petani memperoleh laba tertinggi pada setiap rantai kecuali Pada rantai yang kelompok tani terlibat di dalamnya; margin pemasaran terbesar Pada rantai petani-kelompok tani-distributor-pengecer-konsumen akhir. Dan pada kedua Rantai Nilai Beras Merah dan hitam, bagian harga yang diterima petani diperoleh Pada rantai petani-distributor-konsumen akhir.

Kata kunci: Beras Hitam, Beras Merah, Analisis Rantai Nilai

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

<sup>2</sup>Staff Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, UGM

## ABSTRACT

White rice has been the most frequently consumed source of carbohydrates, but last few years, red and black rice is getting more popular. Red and black rice can be an alternative food for diabeticts and people who wish to reduce the risk of it because of its low glycemic index. According to a staff of pigmented rice distributor based in DIY, pigmented rice demand is continuously increasing. However, farmers are not always willing to work on pigmented rice so the production remains very low.

Value chain analysis on pigmented rice is performed to provide an illustration of the business for farmers who not willing to work on pigmented rice yet. The objective is mapping, identifying the main activities, and measuring the performance of value chain. The value chain performance is measured by calculating profit, marketing margin, and farmer's share.

In the business of pigmented rice nowadays, there are 5 actors involved, i.e. farmer, farmers group, association of farmers groups, distributor, and retailer. These five actors formed 5 value chains for red rice and 4 value chains for black rice. The main activities are growing paddy crops, harvesting, and milling, sorting out, packing, and selling. The performance of the pigmented rice is as follows: on a value chain of red rice, farmers earn the highest profit in each chain, except on a chain which association of farmers groups involved in it; the largest marketing margin on the chain which there are farmer-association of farmer groups-retailer-end use consumer. On a value chain of black rice, farmers earn the highest profit in each chain, except on a chain which farmers group involved in it; the largest marketing margin on the chain which there is farmer-farmers group-distributor-retailer-end use consumer. And both of the value chain of red and black rice, the highest farmer's share obtained on the chain which there is farmers-distributor-end use consumer.

Keywords: Black Rice, Red Rice, Value Chain Analysis

---

<sup>1</sup>Student at Department of Agro-industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, UGM

<sup>2</sup>Lecturer at Department of Agro-industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, UGM